

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI  
SMA NEGERI 12 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–Tugas dan Memenuhi Syarat–syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

**AISYAH AMINI GEA**

**NPM: 1911010010**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H / 2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI  
SMA NEGERI 12 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–Tugas dan Memenuhi Syarat–syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

**AISYAH AMINI GEA**

**1911010010**



Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd

Pembimbing II : Drs. Ruswanto, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* terhadap Motivasi Belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung tahun ajaran 2022/20223.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis eksperimen yang digunakan adalah Quasy Experiment. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non equivalent Control Group Desain pada dua kelompok tersebut sama-sama dilakukan pretest dan post-test. Namun hanya kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan (treatment). Teknik pengambilan sampel kelas pada penelitian ini menggunakan teknik acak kelas. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui: Observasi, observasi untuk menilai model pembelajaran yang digunakan. Angket, angket untuk mengungkap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan sampel, dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, sebanyak 60 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam Model Pembelajaran *Problem Posing* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Didapatkan nilai Sig. 000 maka jika nilai Sig.  $< 0,05$  (5%) pada Sig. (2-tailed) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

**Kata Kunci : Model *Problem Posing*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.**



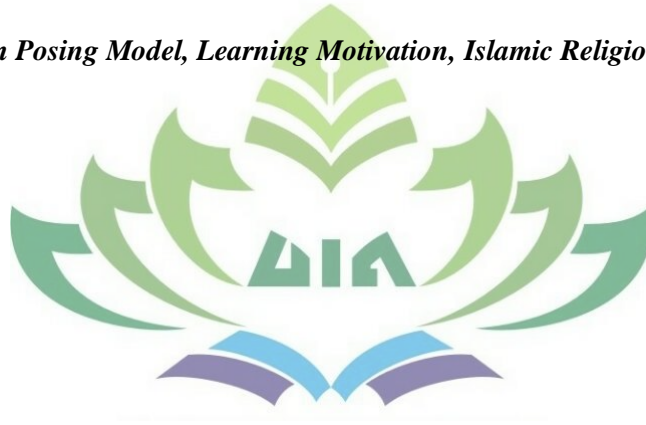
## **ABSTRACT**

*The problem of this research is the low learning motivation of students in Islamic religious education subjects in class XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung. This research aims to determine the effect of the Problem Posing Learning Model on student learning motivation. This research was conducted at SMA Negeri 12 Bandar Lampung for the 2022/2023 academic year.*

*The research method used is a quantitative method with the type of experiment used is Quasy Experiment. The experimental design used in this research was a non-equivalent control group design. The pretest and post-test were carried out in the two groups. However, only the experimental group was given treatment. The class sampling technique in this study used a class random technique. Data collection in this research was carried out through: Observation, observation to assess the learning model used. Questionnaire, questionnaire to reveal students' learning motivation. This research used a sample, with research subjects being students in class XI IPS 1 and XI IPS 2, totaling 60 students.*

*Based on the results of this research, it was found that there is a significant influence in the Problem Posing Learning Model on students' learning motivation in Islamic religious education subjects. The Sig value obtained. 000 then if the Sig value. < 0.05 (5%) on Sig. (2-tailed) then H0 is rejected and H1 is accepted. It can be concluded that there is an influence of the Problem Posing Learning Model on students' learning motivation in class XI PAI subjects at SMA Negeri 12 Bandar Lampung.*

**Keywords : Problem Posing Model, Learning Motivation, Islamic Religious Education.**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung No.Hand Phone . 08219632338*

---

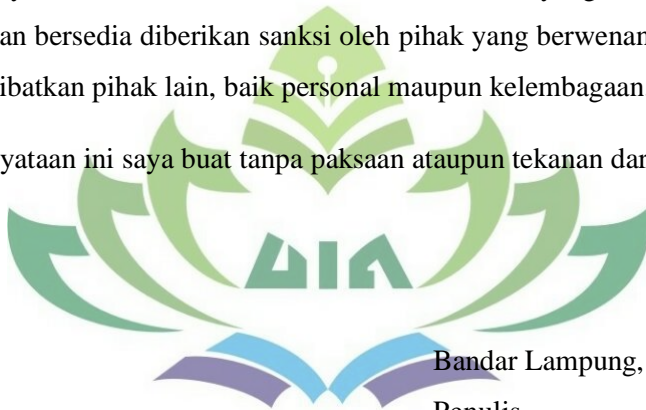
**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Amini Gea  
NPM : 1911010010  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam pendaftaran munaqosyah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi. Jika dikemudian hari ternyata ditemukan data, informasi, dan berkas yang tidak benar, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Saya bertanggung jawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik personal maupun kelembagaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.



Bandar Lampung, 5 Oktober 2023

Penulis,



**Aisyah Amini Gea**  
**NPM. 1911010010**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
PROBLEM POSING TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI  
12 BANDAR LAMPUNG**

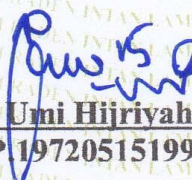
**Nama : Aisyah Amini Gea  
NPM : 1911010010  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

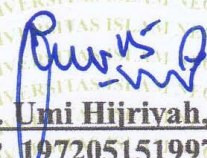
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Umi Hijriyah, M.Pd**  
**NIP.197205151997032004**

  
**Drs. Kuswanto, M.Ag**  
**NIP.196303041998031003**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hijriyah, M.Pd.**  
**NIP.197205151997032004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
PROBLEM POSING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI  
DI SMA NEGERI 12 BANDAR LAMPUNG”** Disusun oleh:  
**Aisyah Amini Gea NPM: 1911010010**, Program studi: **Pendidikan  
Agama Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari /  
tanggal: **Senin, 30 September 2023, Pukul 09:30 -11:00 WIB**.

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua Sidang : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** (.....)

**Sekretaris : Muhammad Mustofa, M.Pd** (.....)

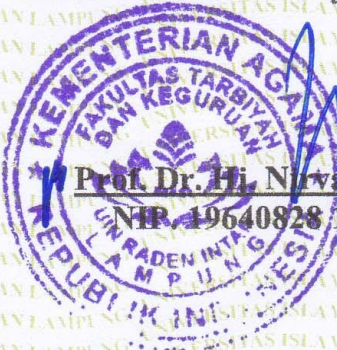
**Penguji Utama : Dra. Istihana, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping I : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping II : Drs. Ruswanto, M.Ag.** (.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nivya Diana, M.Pd**  
NIP. 19640828 1988032002





## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup> (QS. Al-Hasyr: 18)



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta Selatan: Al-Fatih, 2013), h. 548.



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Alhamdulillahirabbil'alamin,* Puji syukur kehadiran Allah Swt. dan Nabi Muhammad Saw. sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku. Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua ku tercinta, yakni Ayahanda tercinta, Bapak Yusman Gea dan Ibunda tercinta, Ibu Yusnidar Harefa serta Paman ku tercinta, Bapak Wilman Harefa yang selalu ku banggakan dan ku sayangi dengan segenap kemampuan, usaha keras, dan doa selama hidupnya, yang selalu menjadi motivasiku untuk dapat menjadi lebih baik. Terimakasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, cinta, kasih sayang serta pengorbanan yang ikhlas yang tidak bisa aku balas dengan apapun. Aku percaya setiap keberuntungan dalam hidupku adalah buah dari setiap doa-doa ayah dan ibu yang telah dikabulkan oleh Allah SWT.
2. Kakak-kakak dan Adik-adik ku tersayang, Musfirah Gea, Dinda Chairunnisa Gea, Titin Purnama Gea, Annisa Rahman Gea, Rayhanum Gea, Salman Al-Faris Gea dan Dede Yusuf Gea, terimakasih telah membangkitkankan semangat belajarku, mendoakan serta menantikan keberhasilanku. Semoga kita bisa membuat kedua orangtua kita tersejuk bangga dan bahagia selalu. Dan teruntuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik hal materi maupun moral sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ini.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak dan memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk menyongsong masa depan yang lebih baik.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Aisyah Amini Gea, lahir di Kota Gunungsitoli, Nias, Sumatera Utara, 5 Maret 2001. Anak ketiga dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Yusman Gea dan Ibu Yusnidar Harefa.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh dimulai dari jenjang Sekolah Dasar di SD Swasta Muhammadiyah Gunungsitoli lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Gunungsitoli dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya menempuh pendidikan tingkat menengah atas di MA Negeri Gunungsitoli dan lulus pada tahun 2019.

Penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Selama kuliah Di UIN Raden Intan Lampung, penulis juga menempuh pendidikan non formal sebagai mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung tahun 2019-2021 dan sebagai santri di Pondok Pesantren AN-NOOR Bandar Lampung tahun 2021-2023. Saat ini penulis menyelesaikan tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) pada tahun 2022 di Desa Ambarawa Barat, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu selama 40 hari, dan pada tahun yang sama penulis menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIS MMA IV Sukabumi Bandar Lampung selama 40 hari. Organisasi yang diikuti sebagai anggota HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) PAI UIN Raden Intan Lampung, anggota PKPT IPPNU UIN Raden Intan Lampung dan anggota UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Alhamdulillahirabbil'alamin,* Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan tak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya termasuk kita selaku umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dalam Penelitian Terhadap Siswa SMA N 12 Bandar Lampung”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidaklah dapat berhasil begitu saja tanpa adanya bimbingan, arahan, dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun materi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Rasa Hormat dan Terima Kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd dan Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Bapak Drs. Ruswanto, M.Ag selaku pembimbing II yang selalu memberi arahan, bimbingan dan motivasi dari awal penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Kepala Sekolah, Guru dan Staf di SMA Negeri 12 Bandar Lampung yang telah berkenan memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat penulis yang terkasih terkhusus Aisyah Syifa Qothrunnada, Devi Yulianti, Rara Ranti Rafitri, Silvi Rahmadani, Maratus Sholehah dan sahabat-sahabat semasa MA (Anggota Syubhat) serta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang



selalu memberikan semangat, selalu memberi tawa di tengah kesulitan saat mengerjakan skripsi, berbagi suka duka dan mengingatkan dalam kebaikan.

7. Sahabat penulis yang teristimewa Nuris Fadilah dan Irma Nuryani yang selalu mendengar keluh kesah penulis, memberikan dukungan dan semangat serta selalu menemani suka duka perjuangan penulis dalam terselesainya skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan di Pondok Pesantren An-Noor anggota kamar A1 Shintia Ambarwati, Alfia Diningsih, Yuni Rafita, Karnilah, Duwi Fadilah dan Laili Rahmawati dan Duwi Fadilah yang tiada hentinya membantu dalam segala hal, memberikan semangat dan selalu menjadi keluarga yang merangkul untuk terus melangkah maju.
9. Keluarga Besar Pondok Pesantren An-Noor yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan kepada penulis serta Ridho, Khususnya Mbah Nyai Dra. Hj. Fatimah dan Prof. Dr. Kyai Ruslan Abdul Ghofur Noor M.S.I dan Asatid Asatidzah serta seluruh keluarga besar pondok pesantren An-Noor sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di pondok Pesantren An-Noor dan seluruh santri An-Noor terimakasih atas dukungan dan semangatnya.
11. Keluarga KKN Desa Ambarawa Barat dan Keluarga PPL MI MMA IV Sukabumi Bandar Lampung yang sangat luar biasa, yang tidak akan pernah terlupa momen-momen yang telah kita lalui bersama.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam 2019, keluarga besar PAI Kelas C, yang telah memberi warna selama proses perkuliahan serta saling memberi semangat dan motivasi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini.

Permohonan maaf yang sebesar-besarnya penulis sampaikan atas masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari betul bahwa masih kurangnya ilmu pengetahuan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis utamanya dan bagi para pembaca pada umumnya serta mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Bandar Lampung, September 2023

Penulis,



**AISYAH AMINI GEA**  
NPM. 1911010010

## DAFTAR ISI

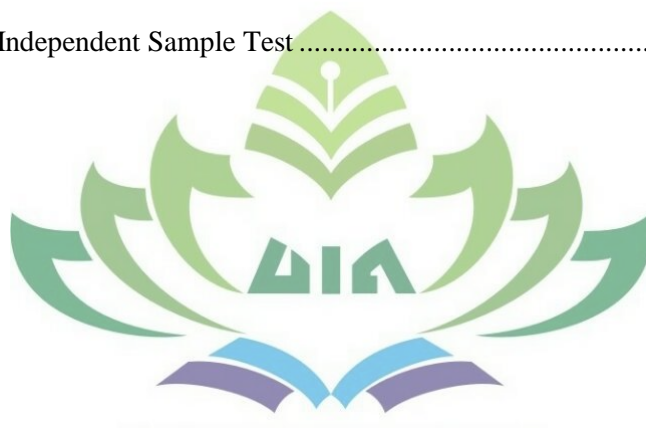
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
H. Sistematika Penelitian .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Model Pembelajaran .....	16
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	16
2. Tujuan Model Pembelajaran .....	16
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	17
B. Model Problem Posing .....	17
1. Pengertian Problem Posing .....	17
2. Kelebihan dan Kekurangan Problem Posing .....	19
3. Langkah-Langkah Problem Posing .....	19
C. Motivasi Belajar .....	21
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	21
2. Fungsi Motivasi Belajar .....	23
3. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	24
4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar .....	25
5. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar .....	25
6. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	26
D. Pendidikan Agama Islam .....	27
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	27

2.	Dasar Pendidikan Agama Islam .....	28
3.	Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	29
4.	Karakteristik Pendidikan Agama Islam .....	29
5.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	29
E.	Materi Pendidikan Agama Islam .....	30
1.	Pengertian Khatib, Tablig dan Dakwah .....	30
2.	Pentingnya Khatib, Tablig dan Dakwah.....	31
3.	Ketentuan Khatib, Tablig dan Dakwah .....	33
F.	Pengajuan Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
A.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
C.	Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan Data .....	38
D.	Defenisi Operasional Variabel .....	40
E.	Instrumen Penelitian .....	41
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	42
G.	Uji Prasarat Analisis .....	44
H.	Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>46</b>
A.	Deskripsi Data .....	46
B.	Pembahasan dan Hasil Analisis Data .....	47
1.	Uji Validitas Data .....	47
2.	Uji Reliabilitas Data .....	48
3.	Uji Normalitas .....	49
4.	Uji Homogenitas .....	50
5.	Uji Hipotesis .....	51
C.	Pembahasan .....	53
<b>BAB V SIMPULAN DAN RESOLUSI .....</b>		<b>55</b>
A.	Simpulan .....	55
B.	Resolusi .....	55
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>		<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>59</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 12 Bandar Lampung.....	6
Tabel 3.1 Data Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung.....	38
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y).....	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	42
Tabel 3.5 Kriteria Taksiran Reliabilitas.....	44
Tabel 4.1 Deskriptif Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa.....	46
Tabel 4.2 Validasi Instrumen Motivasi Belajar.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Dengan Uji Alpha's Cronbach.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Independent Sample Test.....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Angket Motivasi Belajar .....	59
Lampiran 2 Hasil Uji Coba Validasi Angket Motivasi Belajar.....	62
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas .....	68
Lampiran 4 RPP Kelas Ekseperimen.....	72
Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol.....	77
Lampiran 6 Daftar Nama Peserta Didik dan Nilai Angket kelas Ekseperimen dan Kelas Kontrol ..	83
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi Kelas Ekseperimen dan Kelas Kontrol.....	85
Lampiran 8 Hasil Uji Homogenitas Angket Motivasi Kelas Ekseperimen dan Kelas Kontrol .....	87
Lampiran 9 Uji Hipotesis .....	89
Lampiran 10 Surat Keterangan Validasi.....	90
Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian.....	91
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian .....	92



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman judul, dan untuk mencapai pemahaman yang sama antara penulis dan pembaca, penulis terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan skripsi ini yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung*. Untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas tentang judul dimaksud, maka perlu ditetapkan batasan pengertian dari istilah judul tersebut, sehingga dapatlah peneliti uraikan sebagai berikut ini:

##### 1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>2</sup>

##### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dari awal sampai akhir proses pembelajaran.

##### 3. Problem Posing

Problem posing merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik menyusun pertanyaan sendiri atau memecah suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana.<sup>3</sup> Diharapkan pembelajaran melalui model problem posing ini dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, sehingga terjadi pembelajaran yang aktif, peserta didik tidak akan merasa bosan, dan responnya akan lebih positif. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar mereka sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

##### 4. Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai kekuatan, keinginan, kebutuhan yang terdapat dalam diri individu, sehingga menyebabkan seseorang bertindak atau berbuat.<sup>4</sup> Motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha, bertindak, berbuat, untuk melakukan sesuatu dengan kemauan sendiri dan tanpa paksaan orang lain.

##### 5. Belajar

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), h. 849.

<sup>3</sup> Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Agama Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2015), h. 76.

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 3.



Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.<sup>5</sup>

#### 6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah mata pelajaran wajib yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Pendidikan agama islam sebagaimana dituangkan dalam sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama islam ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa/i untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntutan menghormati penganut agama lain dalam hubungan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>6</sup>

#### 7. SMA Negeri 12 Bandar Lampung

SMA Negeri 12 Bandar Lampung adalah Lembaga Pendidikan jenjang menengah atas yang beralokasikan di Jl. Hi. Endro Suratmin Harapan Jaya, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dengan Kode Pos 35133. Saat ini, SMA Negeri 12 Bandar Lampung berada dibawah pimpinan Ibu Kepala Sekolah Tety Efently Daulay dan telah terakreditasi A berdasarkan sertifikat 118/BAP-SM/LPG/XI/2017 serta memiliki dua Jurusan atau Peminatan yaitu IPA dan IPS.

### **B. Latar Belakang**

Pendidikan secara Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan adalah “bimbingan atau tuntutan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap pengembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.<sup>7</sup> Maksudnya, pendidikan bertujuan untuk mencapai semua aspek kepribadian yang lebih tinggi. Upaya dalam hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan membudayakan pembiasaan proses belajar mengajar secara formal di sekolah, di rumah dan secara informal di masyarakat.

Pendidikan berlangsung dalam pergaulan (interaksi) antar sesama manusia. Dengan adanya interaksi antar sesamanya maka akan terjadi suatu timbal balik yang dapat memberi pengetahuan kepada siswa.<sup>8</sup>

Dalam pancasila dan UUD 1945 pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan dan martabat bangsa, mewujudkan manusia dan masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas dan mandiri serta mampu membangun dirinya

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2006), h. 112.

<sup>6</sup> Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Agama Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2017), h. 76.

<sup>7</sup> D. Marimba, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1980), h. 69.

<sup>8</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), h. 42.

masyarakat di sekelilingnya serta dapat memenuhi pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan setiap manusia merupakan kebutuhan wajib yang harus dipenuhi sepanjang hidupnya demi mewujudkan cita – citanya. Semakin tinggi cita – cita manusia maka semakin tinggi mutu pendidikan yang diraihinya sebagai sarana untuk mewujudkan cita – citanya.<sup>9</sup>

Di Indonesia pendidikan diatur dalam undang-undang tersendiri mengenai Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang SISDIKNAS tahun 2003 bahwa:

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>10</sup>

Sesuai dengan yang tertuang dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional seperti disebutkan diatas, dijelaskan bahwasanya pentingnya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>11</sup>

Pada dasarnya, masalah utama dalam pendidikan Indonesia saat ini terkait dengan rendahnya tingkat daya serap oleh siswa. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, namun minat untuk mempelajarinya semakin menurun. Selain digunakan untuk kebutuhan akademik, pendidikan agama Islam juga sangat diperlukan di dunia nyata ketika memasuki masyarakat, sehingga tidak salah untuk menuntut siswa memiliki pemahaman yang baik tentang pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, agar peserta didik benar-benar memahami pendidikan agama Islam, maka proses pembelajaran yang berlangsung harus diperhatikan.

Pembelajaran dapat dikatakan terjadi belajar, apabila terjadi proses perubahan perilaku pada diri peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. Dengan melakukan proses pendidikan seseorang dapat mengetahui apa yang tidak diketahuinya, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 5 yang berbunyi:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝

<sup>9</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 34.

<sup>10</sup> Buntu Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 14.

<sup>11</sup> *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h. 3.

Artinya: *“Dia mengajarkan pada manusia apa yang tidak diketahuinya”*. (QS. Al-Alaq: 5)

Dalam tafsir al-Azhar dijelaskan bahwasanya lebih dahulu Allah Ta’ala mengajar manusia mempergunakan qalam. Sesudah dia pandai mempergunakan qalam itu banyaklah ilmu pengetahuan diberikan oleh Allah kepadanya, sehingga dapat pula dicatatnya ilmu yang baru didapatnya itu dengan qalam yang telah ada dalam tangannya.

Belajar merupakan suatu tindakan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya di alami oleh peserta didik sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh peserta didik berupa keadaan alam, benda-benda, tumbuhan-tumbuhan, manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan ajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif apabila materi disusun sesuai dengan tingkat kesiapan siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa tergantung pada bagaimana guru mengelola pembelajaran dan bagaimana guru menguasai materi dan cara pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang bagi guru untuk berhasil melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar-mengajar guru berusaha menyampaikan suatu hal yang disebut pesan yaitu dapat berupa pengetahuan, wawasan, ketrampilan, atau isi ajaran yang lain. Pesan ini disampaikan melalui interaksi peserta didik dengan guru.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur’an Surat An-Nahl ayat 43 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *“Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”*. (Q.S An-Nahl :43).

Dalam tafsir Ibnu Katsir disebutkan bahwa yang dimaksud dengan “orang yang mempunyai pengetahuan” ialah Ahli Kitab. Ayat ini bertujuan untuk menerangkan bahwa para rasul terdahulu yang diutus sebelum Muhammad pun adalah manusia seperti halnya Muhammad. Karena sebagian bangsa Arab mengingkari bahwasanya tidak mungkin Allah yang Maha Agung mengutus seorang manusia sebagai rasul-Nya. Kemudian Allah Ta’ala mengarahkan orang-orang yang meragukan keberadaan rasul berupa manusia agar mereka bertanya kepada para pemegang kitab-kitab terdahulu ihwal para nabinya yakni Ahli Kitab.

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa kita sebagai insan yang diberikan Allah SWT kemampuan befikir yang lebih dari pada makhluknya yang lainnya, maka kita diwajibkan untuk terus belajar agar dapat menggali potensi yang ada pada diri kita. Pendidikan agama



Islam adalah upaya sadar dan rencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>12</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan masyarakat terhadap pendidikan begitu besar sehingga tidak mungkin mengatur proses pembelajaran saat ini dengan model tradisional, tetapi harus dikelola dengan cara yang dapat membantu siswa menggali, menemukan, belajar, memahami dan mempraktekkan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan, guna mendapatkan manfaat baik bagi diri sendiri, masyarakat maupun negara. Siswa tidak hanya harus mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, tetapi mereka juga harus mampu menciptakan masalah yang menantang mereka untuk menyelesaikannya. Tanggung jawab pendidik adalah “untuk membentuk peserta didik agar menjadi orang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa dimasa yang akan datang”.<sup>13</sup>

Keberhasilan belajar siswa tidak hanya terletak pada intelegensi siswa saja, akan tetapi juga dapat terlihat pada pemakaian metode yang pas oleh guru serta mampu menjadikannya semangat dan termotivasi untuk lebih giat belajar. Sebab motivasi mampu menjadi motor penggerak yang mendorong kegiatan belajar siswa lebih terarah. Menurut McDonald, sebagaimana dikutip Oemar Hamalik, motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam individu seorang yang ditandai dengan munculnya afektif serta respon untuk menggapai keberhasilan seseorang.<sup>14</sup>

Sudah menjadi tugas utama seorang guru memberikan kemudahan dalam pembelajaran bagi peserta didik, untuk itu guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing peserta didik sehingga mampu membakar semangat para peserta didik untuk terus memotivasi diri lebih baik lagi dalam pembelajaran.

Begitu banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh sekolah demi menunjang keberhasilan belajar dan meningkatkan motivasi belajar, namun pada kenyataannya tidak sedikit peserta didik yang belum mampu menerima pembelajaran dengan baik. Hal tersebut harusnya menjadi bahan pertimbangan evaluasi sekolah pada umumnya dan guru secara khusus. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan berupaya menciptakan suasana belajar yang menarik tidak terlalu monoton dengan hanya menggunakan satu atau dua model pembelajaran yang biasa diterapkan. Sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran dapat menjadi jalan alternatif yang menjamin peningkatan kualitas mutu pembelajaran. Selain sebagai pendukung pembelajaran, model pembelajaran

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, n.d., h. 272.

<sup>13</sup> Baharudin and Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), h. 5.

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1992), h. 186.

juga dapat dijadikan sebagai jalan dalam mengatasi proses pembelajaran yang cenderung pasif. Sebagai pendidik sudah seharusnya mampu memilah dengan cermat proses pembelajaran mana yang baik untuk diteruskan maupun diberhentikan. Penyertaan model pembelajaran kedalam proses pembelajaran akan jauh lebih berhasil dan memberikan dampak positif tersendiri bagi pendidik maupun peserta didik.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung terlihat dari hasil observasi penulis terhadap peserta didik pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan observasi penelitian penulis, diperoleh data bahwasanya masih kurangnya motivasi belajar peserta didik sehingga kurang optimalnya kegiatan pembelajaran. Dapat dilihat dari kurang aktifnya peserta didik yang dibuktikan dengan saat berlangsungnya kegiatan tanya jawab antara murid dan guru, mencatat penjelasan guru, mengemukakan pendapat dan memberikan gagasan hanya sebageaian anak saja yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi sehingga masih belum memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 motivasi belajar kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 12 Bandar Lampung**

No	Nama	Indikator					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Achmad Desta Firmansyah	✓			✓		4	Rendah
2	Adinda Rahma Sakinah		✓		✓	✓	6	Cukup
3	Ahmad Maedani Rais			✓	✓	✓	6	Cukup
4	Aisyah Ramadhania Putri	✓	✓	✓		✓	8	Tinggi
5	Annisa Yasin		✓	✓			4	Rendah
6	Deswita Tri Andayani		✓	✓		✓	6	Cukup
7	Destania Sagita			✓	✓	✓	6	Cukup
8	Dewi Rahmadanti	✓	✓				4	Rendah
9	Dian Okta Ramadhani	✓	✓				4	Rendah
10	Dina Aulia Saputri			✓		✓	4	Rendah
11	Dinar Ajeng Lestari			✓	✓	✓	6	Cukup
12	Fahry Dwi Juliandika		✓		✓		4	Rendah
13	Fanny Andarima Putri	✓	✓				4	Rendah
14	Hilman Maulana			✓	✓	✓	6	Cukup
15	Kaka Wendy Al-Fatah	✓	✓	✓	✓		8	Tinggi
16	Kevin Dwi Hasepa	✓	✓	✓	✓		8	Tinggi

17	M. Althaf Farel		✓		✓		4	Rendah
18	M. Fadil Ibra Dzaky	✓			✓		4	Rendah
19	M. Fahmi Firmansyah		✓		✓	✓	6	Cukup
20	Nabila Syifa M.		✓			✓	4	Rendah
21	Nadiya Rafifah			✓	✓		4	Rendah
22	Nafinzka Desfani Palupi		✓	✓	✓	✓	8	Tinggi
23	Nasya Mutiara	✓		✓	✓	✓	8	Tinggi
24	Nindya Ratih Kumala		✓	✓		✓	6	Cukup
25	Rafli Akbar Nugraha	✓	✓			✓	6	Cukup
26	Rani Ari Sandi	✓		✓	✓	✓	8	Tinggi
27	Raka Azis Ari Setiawan	✓				✓	4	Rendah
28	Salvino Arif A.	✓	✓			✓	6	Cukup
29	Selica Anggraini	✓	✓	✓		✓	8	Tinggi
30	Shakira Diajeng Mutiara I.	✓	✓			✓	6	Cukup
31	Silva Sari P.				✓	✓	4	Rendah
32	Siti Nur Cahya N.		✓	✓		✓	6	Cukup
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>20</b>		

Sumber: Hasil Penelitian Angket Motivasi Belajar Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

Keterangan indikator motivasi belajar siswa:

1. Kemauan untuk menggapai cita-cita
2. Ketekunan dalam belajar
3. Keinginan untuk berprestasi
4. Penghargaan dari orang tua
5. Pujian dari guru dan teman

Kriteria ketuntasan Motivasi Belajar Siswa:

- 10 : Sangat Tinggi  
8 : Tinggi  
6 : Cukup  
4 : Rendah  
2 : Sangat Rendah

Seperti yang dapat dilihat dari tabel 1.1 hasil motivasi belajar kelas XI IPS 1 SMA Negeri 12 Bandar Lampung masih banyak siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Dibuktikan dengan hasil data pada tabel 1.1 sebanyak 7 orang siswa memiliki semangat belajar yang tinggi, 12 orang cukup dan 13 orang rendah. Ini dikarenakan guru sering menggunakan model dengan variasi yang kurang bervariasi. Terlihat Saat guru mengajarkan topik tertentu, sebagian besar peserta siswa gagal mengikuti pembelajaran secara memadai,

masih banyak di antara siswa yang mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan. Bahkan diakhir kegiatan mengajar, guru sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun siswa cenderung merasa malu dan takut jika ia melakukan kesalahan, mereka lebih memilih diam sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan siswa cenderung pasif.

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.<sup>15</sup> Motivasi tersebut tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik bersungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu penulis memilih salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan peserta didik berpikir secara bebas dan kreatif sesuai kemampuan yang dimilikinya sekaligus membangun motivasi belajar siswa lebih semangat lagi yakni dengan menggunakan model pembelajaran Problem Posing. Model pembelajaran Problem Posing sangat mendukung untuk memotivasi siswa dalam menemukan pengetahuan yang tidak terjadi secara kebetulan dengan berusaha menemukan hubungan dalam informasi yang mereka pelajari.

Pembelajaran PAI memerlukan model problem posing (pengajuan soal), karena siswa dibimbing untuk bersikap kritis dan kreatif, siswa diminta untuk bertanya berdasarkan informasi yang diberikan. Jika dikaitkan dengan peningkatan motivasi belajar siswa, maka pengajuan soal merupakan sarana untuk merangsang motivasi tersebut. Informasi yang diberikan perlu dibaca dengan cara menyampaikan pertanyaan secara lisan atau tertulis. Jadi, siswa jauh lebih berperan aktif secara langsung dalam menemukan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan mengenai masalah-masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik dan menemukan suatu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan, yaitu model pembelajaran problem posing yang dikaitkan dengan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan memberi judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung”**.

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> M. Yusuf T and Mutmainnah Amin, “Pengaruh Mind Mapp Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1 (2016): h. 86.



- a. Rendahnya motivasi belajar peserta didik.
- b. Kurang maksimalnya penggunaan model pembelajaran guru saat menyampaikan materi.
- c. Kurangnya konsentrasi peserta didik dalam memperhatikan proses pembelajaran.
- d. Kurangnya semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- e. Kurangnya motivasi peserta didik untuk berhasil dalam pembelajaran.

## 2. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah disebutkan, penulis menetapkan beberapa pembatasan atas masalah tersebut antara lain, yaitu:

- a. Berfokus pada pengaruh motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung.
- b. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran problem posing.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran Problem Posing terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Problem Posing terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peserta Didik

Membantu siswa meningkatkan motivasi belajar agar lebih semangat dalam mata pelajaran PAI khususnya, dengan model pembelajaran yang jauh lebih menarik, yang secara tidak langsung merangsang peserta didik jauh lebih berperan aktif dan kreatif serta dapat berpikir kritis.

### 2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kemampuan mengajar dalam bidang studi PAI agar dapat memilih model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran, salah satunya adalah dengan model pembelajaran problem posing ini, guna meningkatkan motivasi

belajar peserta didik khususnya dan menjauhkan peserta didik dengan model pembelajaran cenderung konvensional dan monoton sehingga menimbulkan kebosanan.

### **3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi positif dalam rangka meningkatkan penguasaan pengetahuan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menjadikan SMA Negeri 12 Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan yang lebih inovatif.

### **4. Bagi Peneliti**

Mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Posing terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung, sekaligus sebagai wadah untuk memperluas wawasan terkait hal yang diteliti.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh I. M. Astra, Umiatin, M. Jannah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing Terhadap Hasil Belajar Fisika dan Karakter Siswa SMA” menyimpulkan bahwa berdasarkan pengolahan dan analisis data secara statistik yang dilakukan terhadap hasil belajar fisika siswa diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model problem posing tipe pre-solution posing mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar fisika siswa, oleh karena itu model ini dapat digunakan dalam pembelajaran fisika di kelas. Melalui model pembelajaran ini juga dapat dikembangkan karakter siswa meliputi berfikir kreatif, kritis dan logis bekerja dengan teliti, jujur dan berperilaku santun serta keterampilan social seperti bekerja sama dan saling menghargai.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran Problem Posing sebagai variabel x. Sedangkan perbedaannya adalah terletak di variabel terikatnya. Dalam penelitian relevan yang terdahulu peneliti menggunakan hasil belajar sedangkan dalam penelitian ini menggunakan motivasi belajar yaitu pengaruh Problem Posing terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama islam siswa kelas XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

2. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Sofiana Rahmiatun Hatmawati, Joni Rokhmat, Kosim yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing dengan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016” menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran problem posing dengan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar fisika pada

siswa di kelas VIII-C SMP Negeri 19 Mataram tahun pelajaran 2015/2016 pada materi pokok tekanan. Strategi yang diterapkan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa antara lain, guru: 1) memberi penghargaan berupa hadiah dan penambahan nilai bagi siswa yang aktif, tertib, dan tidak membuat gangguan selama kegiatan pembelajaran, 2) memberi perhatian dan bimbingan kepada siswa berupa penjelasan tentang materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, 3) memberi beberapa contoh pembuatan soal dan menjelaskannya secara rinci kepada siswa, serta 4) menunjuk secara acak anggota dari masing-masing kelompok untuk presentasi. Dalam menerapkan model pembelajaran problem posing dengan metode eksperimen ini, beberapa saran yang dapat diberikan agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan memberi manfaat positif terhadap hasil belajar siswa antara lain sebagai berikut: 1) Memberikan matrikulasi atau persiapan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, 2) menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, 3) Lembar kegiatan siswa (LKS) dibuat secara jelas dan rinci 4) memperhatikan teknik pengelolaan kelas, strategi dalam pembagian kelompok siswa, alokasi waktu, serta pemberian apersepsi dan motivasi selama kegiatan pembelajaran.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran Problem Posing sebagai variabel  $x$  dengan metode eksperimen. Sedangkan perbedaannya adalah terletak di variabel terikatnya. Dalam penelitian relevan yang terdahulu peneliti menggunakan hasil belajar sedangkan dalam penelitian ini menggunakan motivasi belajar yaitu pengaruh Problem Posing terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama islam siswa kelas XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

3. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Eris Iswara, Rostina Sundayana yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing dan Direct Instruction dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa” menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan terhadap data penelitian, maka sesuai rumusan masalah peneliti memperoleh kesimpulan, yaitu peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran Problem Posing lebih baik dari siswa yang belajar dengan model pembelajaran Direct Instruction. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya sintaks pembelajaran dan pembiasaan pemberian soal bertipe pemecahan masalah. Temuan penelitian ini menjadikan model pembelajaran Problem Posing dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa yang lebih baik. Diperlukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan model pembelajaran lainnya sampai pada temuan peningkatan yang maksimal.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran Problem Posing. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian relevan yang terdahulu menggunakan dua model pembelajaran yakni Problem Posing dan Direct Instruction serta perbedaan pada variabel terikatnya. Dalam penelitian relevan yang terdahulu peneliti menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sedangkan dalam penelitian ini menggunakan motivasi belajar yaitu pengaruh Problem Posing terhadap motivasi belajar peserta didik.

4. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Irnin Agustina Dwi Astuti, Dasmo yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Problem Posing” menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap pemahaman konsep IPA dan motivasi belajar IPA secara multivariate. Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel Multivariate Test pada uji statistik terdapat nilai Pillai’s Trace, Wills’ Lambda, Hotelling’s Trace, dan Roy’s largest Root sig sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). (2) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap motivasi belajar IPA. Hal ini berdasarkan perhitungan skor motivasi belajar IPA peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran Problem Posing (kelompok eksperimen) dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai rerata skor 95,84; sedangkan yang dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional diperoleh nilai rerata 83,60. Perbedaan hasil motivasi belajar IPA di antara kedua kelompok ini adalah perbedaan yang signifikan. Ini ditunjukkan oleh hasil MANOVA dimana memiliki nilai  $F = 143.844$  dengan sig 0,000 ( $<0,05$ ). (3) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap pemahaman konsep IPA. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis peserta didik yang diberi model pembelajaran Problem Posing memiliki rerata hasil belajar sebesar 76 dan rerata hasil belajar peserta didik yang diberi model pembelajaran Konvensional sebesar 56. Perbedaan hasil pemahaman konsep kimia di antara kedua kelompok ini adalah perbedaan yang signifikan. Ini ditunjukkan oleh hasil MANOVA di mana harga  $F = 7,197$ , nilai P-value untuk kategori pemahaman konsep IPA (Y1) adalah 0,000 ( $<0,05$ ).

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran Problem Posing terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian relevan yang terdahulu menggunakan dua variabel terikat yakni model pembelajaran Problem Posing dan pemahaman konsep IPA. Perbedaannya juga terletak pada perbedaan materi pelajaran yang peneliti gunakan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Badriyah (2020) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Within Solution Posing Terhadap Penguasaan



Konsep Peserta Didik Terhadap Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP N 3 Tulang Bawang Tengah” menyimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Posing tipe Within Solution Posing terhadap penguasaan konsep dapat berpengaruh dan sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Salat Jama’ dan Qasar. Berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa rata-rata pretest peserta didik adalah 38,5 dan kelas control adalah 37,33. Untuk analisis peresentase penguasaan konsep peserta didik diperoleh sebesar 84% pada indikator sedangkan kelas kontrol adalah 75,5 pada indikator satu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Problem Posing tipe Within Solution Posing terhadap penguasaan konsep peserta didik kelas VII Di SMP N 3 Tulang Bawang Tengah.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran Problem Posing sebagai variabel x dengan metode eksperimen. Sedangkan perbedaannya adalah terletak di variabel terikatnya. Dalam penelitian relevan yang terdahulu peneliti menggunakan penguasaan konsep peserta didik sedangkan dalam penelitian ini menggunakan motivasi belajar yaitu pengaruh Problem Posing terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama islam siswa kelas XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Afriani (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMKS 17 Kota Serang)” menyimpulkan bahwa model pembelajaran problem posing dapat berpengaruh dan sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Mu’amalah. Berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa lebih baik dibandingkan dengan nilai siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran problem posing terhadap hasil belajar siswa dan besarnya pengaruh dari penerapan model pembelajaran problem posing terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Materi Mu’amalah 80 81 pada siswa kelas XI SMKS 17 Kota Serang semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 adalah 35,99%.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran Problem Posing sebagai variabel x dengan metode eksperimen. Sedangkan perbedaannya adalah terletak di variabel terikatnya. Dalam penelitian relevan yang terdahulu peneliti menggunakan hasil belajar sedangkan dalam penelitian ini menggunakan motivasi belajar yaitu pengaruh Problem Posing terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama islam siswa kelas XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdapat tiga bagian yang tersusun sesuai dengan pedoman penulisan kerangka skripsi, guna mempermudah penjelasan yang hendak dibahas secara menyeluruh pada skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Mencakup sampul depan, halaman abstrak, lembar persetujuan, motto, riwayat hidup penulis, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

### 2. Bagian isi

Bagian isi tersusun dalam bab-bab sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevann dan sistematika penelitian.

**BAB II** : Berisikan landasan teori dan pengajuan hipotesis.

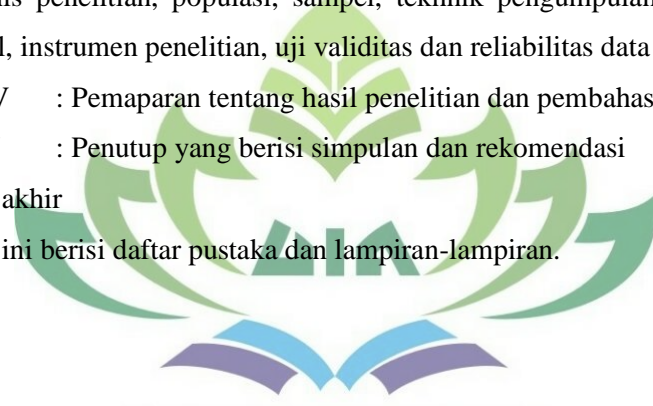
**BAB III** : Metode penelitian yang mencakup waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, tehnik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data serta teknik analisis data.

**BAB IV** : Pemaparan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V** : Penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi

### 3. Bagian akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan pada penelitian ini bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam Model Pembelajaran *Problem Posing* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata posttest pada kelas eksperimen adalah 55.83, sedangkan rata-rata posttest pada kelas kontrol yaitu 51.83. Dari kedua nilai tersebut bisa dilihat perbandingan antara keduanya dimana nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dari pada posttest rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada uji hipotesis menggunakan Independent Sample t Test yang dilakukan pada data hasil angket motivasi belajar peserta didik menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai Sig.(2-tailed) yang diperoleh lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Maka kesimpulan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Model Pembelajaran *Problem Posing* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

#### **B. Rekomendasi**

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar selalu memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai terutama fasilitas yang berkenaan dengan penunjang pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Kepada guru sebagai pendidik agar meningkatkan kualitas mengajar melalui penggunaan berbagai variasi model pembelajaran dalam mengajar sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar.
3. Kepada peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam meningkatkan motivasi belajar khususnya dalam mempelajari ilmu agama untuk masa depan kelak baik untuk kemajuan diri maupun penerapan Ketika terjun ke lingkup masyarakat luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Asfar, Irfan Taufan. *Model Pembelajaran PPS (Problem Posing Dan Solving)*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Astuti, Irnin Agustina Dwi, and Dasmu. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Problem Posing." *JRKPF UAD* 3 No. 2 (2016).
- Baharudin, and Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Permada Media, 2004.
- Creswall, John. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1992.
- Hanafiah, Nanang, and Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Isrok'atun, and Rosmala Amelia. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Iswara, Eris, and Rostina Sundayana. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Dan Direct Instruction Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika* 1 No. 2 (2021).
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2017.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta Selatan: Al-Fatih, 2013.
- Kristanto, Vighi Hery. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Mahfud, Rois. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Palangka Raya: Erlangga, 2011.
- Marimba, D. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1980.
- Maulana, Dani. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandar Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Lampung, 2012.
- Maunah, Buntu. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Misbahuddin, and Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. 2nd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.



- Mulyadi. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1991.
- Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Agama Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2017.
- . *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Agama Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2015.
- Novalia, Muhammad Syazali dan. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Lampung: Aura, 2014.
- Ramaliyus. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2018.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Al-Hidayah, 1986.
- . *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, n.d.
- Rosyidi, Agus Mukhtar. “Model Dan Strategi Pembelajaran Diklat (Kajian Alternatif Yang Efektif).” *Andragogi Jurnal Diklat Teknis* 5 (2017).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2006.
- Saregar, Yuberti dan Anatomi. *Pengantar Metodologi Matematika Dan Sains*. Bandar Lampung: Aura CV Anugrah Utama Raharja, 2017.
- Sarniah, Siti, Chairul Anwar, and Rizki Wahyu Y.P. “Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.” *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 3, no. 1 (2019).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Susanti, Dwi, Chairul Anwar, Fredi Ganda Putra, and Dkk. “Jurnal Inovasi Matematika (Inomatika)” 2, no. 2 (2020).
- Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka, 2009.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- T, M. Yusuf, and Mutmainnah Amin. “Pengaruh Mind Mapp Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil

- Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1 (2016).
- Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1). Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- . *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. 7th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

